

# Penggunaan Generator Rancangan Pembelajaran (RPP) *Deep Learning* untuk Guru Sebagai Media Penyusunan Rancangan Pembelajaran Mata Pelajaran di SMK N 5 Pekanbaru

Bayu Febriadi<sup>1</sup>, Pandu Pratama Putra<sup>2</sup>, Febrizal Alfarasy Syam<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

E-mail: [bayufebriadi9@gmail.com](mailto:bayufebriadi9@gmail.com)<sup>1</sup>, [pandupratamaputra@unilak.ac.id](mailto:pandupratamaputra@unilak.ac.id)<sup>2</sup>, [febrizal@unilak.ac.id](mailto:febrizal@unilak.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*This platform aims to analyze the potential utilization of a Deep Learning-based Lesson Plan Generator as an innovative medium to enhance pedagogical quality and administrative efficiency for teachers at SMK N 5 Pekanbaru. Specifically, it addresses key problems such as: significant time constraints for teachers in developing detailed, high-quality Learning Implementation Plans (RPP) or Teaching Modules; lack of variety and depth in lesson designs that consistently drive students to achieve "Deep Learning" levels (understanding, applying, and reflecting); and teachers' limited knowledge in leveraging AI Generator technology to personalize and enrich learning content. The initiative offers transformative solutions through intensive training and ongoing support for SMK N 5 Pekanbaru teachers to master AI-based RPP Generators. Solutions include: hands-on training on operating the AI platform to quickly generate RPP/Teaching Module drafts; implementation mentoring focused on editing, personalization, and integrating AI-generated RPPs with vocational subjects to align with the Merdeka Curriculum and Deep Learning principles; development of a Practical Module (Handbook) for independent reference; and quality-based evaluation and feedback on RPPs to measure impacts on time efficiency and material depth. Targeted impacts involve reducing administrative workloads and, more crucially, producing meaningful, competency-focused lesson designs that boost vocational students' skill proficiency. The Deep Learning-based RPP Generator serves as a pedagogical co-pilot, enabling teachers to create comprehensive, personalized planning documents aligned with the Merdeka Curriculum graduate profile dimensions*

**Keywords:** Generator RPP, Deep Learning, Artificial Intelligence, Educational Technology, Instructional Design, SMK N 5 Pekanbaru.

## Abstrak

*Platform pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pemanfaatan Generator Rancangan Pembelajaran berbasis Deep Learning sebagai media inovatif untuk meningkatkan kualitas pedagogis dan efisiensi administratif guru di SMK N 5 Pekanbaru. Secara spesifik, permasalahan utama yang diatasi adalah: Keterbatasan waktu yang signifikan bagi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar yang detail dan berkualitas. Kurangnya variasi dan kedalaman rancangan pembelajaran yang secara konsisten mampu mendorong siswa mencapai level "Deep Learning" (memahami, mengaplikasikan, dan merefeksi). Keterbatasan pengetahuan guru mengenai pemanfaatan teknologi Generator AI untuk mempersonalisasi dan memperkaya konten pembelajaran. Kegiatan ini menawarkan solusi transformatif melalui pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan bagi guru SMK N 5 Pekanbaru dalam menguasai Generator RPP berbasis AI. Solusi yang ditawarkan meliputi: Pelaksanaan pelatihan intensif mengenai cara mengoperasikan platform Generator AI untuk menghasilkan draf RPP/Modul Ajar secara cepat dan mudah. Pendampingan implementasi, fokus pada pengeditan, personalisasi, dan integrasi RPP hasil AI ke dalam materi kejuruan agar selaras dengan Kurikulum Merdeka dan prinsip Deep Learning. Penyusunan Modul Praktis (Handbook) sebagai referensi mandiri. Pelaksanaan Evaluasi dan Feedback Berbasis Kualitas RPP untuk mengukur dampak efisiensi waktu dan kedalaman materi yang dihasilkan guru. Dampak yang ditargetkan adalah mengatasi beban kerja administratif dan, yang lebih penting, menghasilkan rancangan pembelajaran yang benar-benar bermakna dan berorientasi pada peningkatan kompetensi keahlian siswa SMK. Generator RPP berbasis Deep Learning berfungsi sebagai co-pilot pedagogis yang memungkinkan guru merancang dokumen perencanaan yang komprehensif, personal, dan sesuai dengan dimensi profil lulusan Kurikulum Merdeka.*

**Kata kunci:** Generator RPP, Deep Learning, Kecerdasan Buatan, Teknologi Pendidikan, Rancangan Pembelajaran, SMK N 5 Pekanbaru.

## 1. PENDAHULUAN

Generator RPP berbasis Deep Learning merupakan aplikasi inovatif berbasis web yang memanfaatkan kecerdasan buatan canggih untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar secara otomatis, personal, dan selaras dengan Kurikulum Merdeka melalui pemrosesan data masif serta algoritma pembelajaran mendalam. Penggunaan aplikasi ini didukung oleh kebutuhan mendesak di tahun 2026, di mana transformasi digital pendidikan nasional semakin dipercepat melalui Perpres No. 62/2024 tentang Percepatan Pengembangan AI di Pendidikan, yang menekankan integrasi teknologi generatif untuk efisiensi guru di tengah target peningkatan kualitas SDM vokasi hingga 80% pada 2027. Manfaatnya pada masa kini sangat signifikan, terutama di SMK N 5 Pekanbaru, dengan pengurangan waktu penyusunan RPP hingga 75% sehingga guru dapat fokus pada pengajaran interaktif, peningkatan kualitas materi berbasis proyek kejuruan yang adaptif terhadap kebutuhan industri 4.0, serta pencapaian deep learning siswa melalui personalisasi konten yang mendukung profil lulusan Kurikulum Merdeka.

Penggunaan aplikasi ini sebagai solusi penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan untuk media pembelajaran, secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap standar akademik dalam seperti yang dilakukan oleh Fathira (2025) pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan RPP berbasis AI, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan diferensiasi pembelajaran, serta Rahayu (2024) yang membuktikan pemanfaatan AI dalam proses belajar mengajar SMK meningkatkan pemahaman guru hingga 80%. Menurut para ahli seperti Ahmad Fauzi dari Universitas Muhammadiyah Malang, teknologi AI generatif memiliki potensi besar untuk merancang pembelajaran vokasi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan industri melalui analisis kompetensi dan konten adaptif, sementara Zhang et al. (2025) menegaskan AI memberikan umpan balik akurat pada data pembelajaran untuk RPP yang lebih efektif.

Selain itu, penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran di SMK N 5 Pekanbaru bermula dari tantangan krusial yang dihadapi guru SMK di era Kurikulum Merdeka, yaitu keterbatasan waktu signifikan untuk menyusun RPP atau Modul Ajar yang detail, berkualitas, dan selaras dengan profil lulusan kompeten berbasis proyek serta deep learning. Guru SMK sering menghadapi beban administratif berat akibat tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan personalisasi pembelajaran kejuruan, integrasi matriks pengetahuan-keterampilan, serta pencapaian dimensi deep learning siswa (memahami konsep, mengaplikasikan praktik vokasi, dan merefleksi hasil belajar), sementara pengetahuan mereka tentang teknologi AI masih terbatas sehingga rancangan pembelajaran cenderung monoton dan kurang variatif. Di SMK N 5 Pekanbaru sebagai sekolah vokasi unggulan di Riau, kondisi ini semakin mendesak mengingat fokus pada pengembangan kompetensi keahlian industri yang menuntut RPP adaptif dan inovatif untuk mendukung daya saing lulusan di pasar kerja lokal maupun nasional. Aplikasi ini berfungsi sebagai co-pilot pedagogis yang mampu mengoptimalkan efisiensi administratif hingga 70-80%, tidak hanya mengurangi beban kerja guru tetapi juga meningkatkan kedalaman materi pembelajaran, memastikan RPP di SMK N 5 Pekanbaru benar-benar mendukung pencapaian deep learning siswa serta keselarasan dengan tujuan pendidikan vokasi nasional.

Pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi teknologi seperti Generator RPP berbasis deep learning sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam komposisi dan pengembangan pembelajaran mata pelajaran, karena aplikasi ini menawarkan segudang fungsi yang memfasilitasi dan mempercepat proses pembelajaran. Melalui generator RPP berbasis Deep Learning menawarkan solusi konkret bagi guru SMK N 5 Pekanbaru dengan menghasilkan draf RPP otomatis yang sudah selaras dengan struktur Kurikulum Merdeka, termasuk Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Profil Pelajar, sehingga mengurangi proses manual dari berhari-hari menjadi hitungan menit. Aplikasi ini juga dapat mempersonalisasi RPP sesuai mata pelajaran vokasi seperti Teknik Pemesinan, Akuntansi, atau Tata Boga dengan mengintegrasikan kompetensi industri terkini, matriks pengetahuan-keterampilan kejuruan, dan elemen proyek berbasis deep learning (memahami teori, praktik aplikasi, refleksi mandiri),

menghasilkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja Riau.

Dari segi manfaat administratif juga mencakup pengurangan beban kerja, membebaskan waktu guru untuk mentoring siswa dan pengembangan portofolio pembelajaran, sementara secara pedagogis meningkatkan variasi metode (project-based learning, problem-solving, kolaborasi industri) dan kedalaman materi yang mendukung pencapaian level deep learning siswa SMK. Penggunaan berkelanjutan aplikasi ini akan meningkatkan daya saing lulusan SMK N 5 Pekanbaru melalui RPP yang adaptif terhadap Kurikulum Merdeka, mengoptimalkan kompetensi kejuruan untuk industri lokal seperti minyak dan gas Riau, serta menjadikan sekolah sebagai pusat inovasi pendidikan vokasi berbasis AI di wilayah Sumatera

Sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari skem Anggaran Pembiayaan Belanja Fakultas (APBF) ini, SMKN 5 Pekanbaru menghadapi beberapa permasalahan yang teridentifikasi melalui analisis situasi, yaitu belum optimalnya proses penginstalan aplikasi generator RPP, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam pengembangan pembelajaran, serta keterbatasan pengalaman guru dalam pengembangan RPP matapelajaran seiring berkembangnya teknologi yang sesuai dengan kaidah akademik. Untuk menjawab tantangan tersebut, solusi yang ditawarkan meliputi serangkaian langkah strategis, dimulai dari observasi langsung ke SMKN 5 Pekanbaru untuk mengidentifikasi kebutuhan riil guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan RPP mata Pelajaran, serta pemetaan alat bantu yang biasa digunakan dalam proses tersebut.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan intensif guna meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP mata Pelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata Pelajaran dan capaian lulusan sesuai dengan profile lulusan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum merdeka, disertai pemberian tugas sebagai stimulus pengembangan kreativitas. Kegiatan ini juga mencakup simulasi penggunaan aplikasi Generator RPP untuk memfasilitasi pengalaman langsung guru dalam mengembangkan RPP. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman guru terhadap fitur-fitur Generator RPP dan kualitas hasil RPP mata pelajaran yang telah mereka susun.

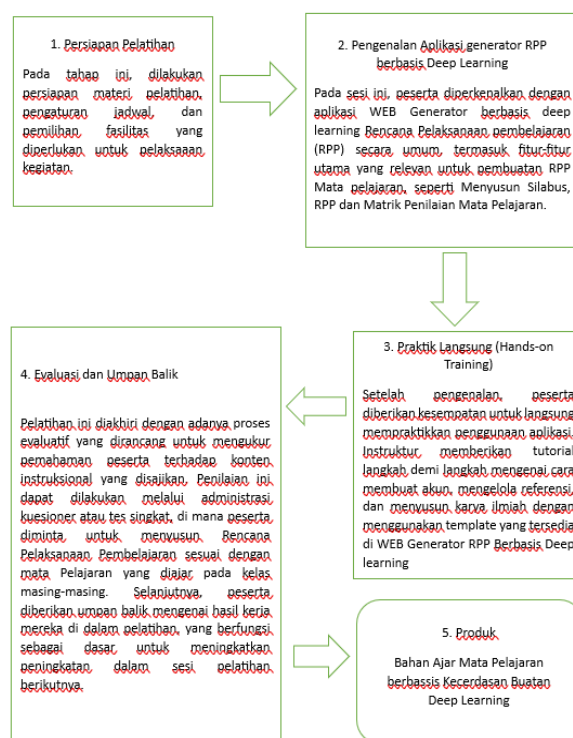
## 2. METODE

Program IBM ini dilaksanakan di SMKN 5 Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan melibatkan sepuluh orang guru sebagai informan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode participatory action research (PAR), yang menekankan kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Proses dimulai dari identifikasi kebutuhan melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan guru, guna menggali permasalahan riil yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah. Setelah kebutuhan terpetakan, tim menyusun rencana pelatihan yang meliputi pengorganisasian materi, penjadwalan sesi, dan penyediaan perangkat pendukung seperti modul pelatihan dan akses perangkat lunak Generator RPP berbasis deep learning Tahap awal kegiatan berupa penyampaian materi konseptual melalui metode ceramah interaktif, disertai demonstrasi langsung tentang penggunaan aplikasi yang relevan.

Tahapan inti kegiatan difokuskan pada implementasi pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan learning by doing, di mana peserta secara langsung diarahkan untuk mengoperasikan aplikasi Generator RPP berbasis deep learning dalam menyusun dan mengembangkan RPP mata Pelajaran sesuai dengan capaian lulusan. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur utama seperti manajemen referensi otomatis, penggunaan template, integrasi kutipan, serta kolaborasi daring dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, digunakan kombinasi metode demonstrasi, simulasi, dan pendampingan personal untuk memastikan setiap guru mampu menguasai keterampilan teknis yang diperlukan. Fasilitator memberikan bimbingan langsung, mengamati proses kerja peserta, serta membuka ruang diskusi dan sesi tanya jawab secara aktif untuk

merespons kendala yang muncul. Hal ini mendorong terciptanya suasana belajar yang dinamis, adaptif, dan mendukung peningkatan kapasitas peserta secara berkelanjutan.

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan metode kuantitatif melalui instrumen pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan kompetensi peserta dalam penyusunan RPP mata pelajaran. Selain itu, dilakukan penilaian kualitatif melalui review terhadap draft RPP dan bahan ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata pelajaran dan capaian profile lulusan yang dihasilkan peserta selama pelatihan. Tim pengabdian juga melaksanakan follow-up pasca pelatihan dalam bentuk konsultasi daring, pemberian sumber belajar tambahan, dan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi. Setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi, mengacu pada prinsip kolaboratif dan berbasis kebutuhan mitra. Dengan pendekatan metode participatory action research, program ini tidak hanya menjadi solusi sesaat, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan literasi akademik dan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah.



Gambar 1. Diagram Mekanisme Kegiatan PKM Penggunaan WEB Generator RPP berbasis Deep Learning di SMKN 5 Pekanbaru

Gambar 1. Diagram tersebut menjelaskan alur pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Generator RPP berbasis deep learning dalam implementasi program pengabdian masyarakat yang terstruktur untuk memberdayakan guru SMK N 5 Pekanbaru melalui Generator RPP berbasis Deep Learning dan AI, dengan alur empat tahap utama yang dirancang sebagai solusi holistik terhadap tantangan pedagogis dan administratif di era Kurikulum Merdeka. Tahap awal berfokus pada identifikasi masalah krusial yang dihadapi guru SMK, yaitu keterbatasan waktu signifikan untuk menyusun RPP atau Modul Ajar detail berkualitas tinggi, minimnya variasi rancangan pembelajaran yang mendorong siswa mencapai deep learning (memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi), serta kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI untuk personalisasi konten kejuruan. Selanjutnya, diperkenalkan platform inovatif Generator RPP berbasis deep learning sebagai web-based tool canggih yang mampu menghasilkan rancangan pembelajaran personal secara otomatis, terintegrasi dengan matriks pengetahuan-keterampilan sesuai Kurikulum Merdeka, serta mendukung variasi draf RPP/Modul Ajar yang kaya untuk pencapaian deep learning siswa vokasi.

Tahap ketiga mencakup pelatihan hands-on intensif yang membekali guru dengan skill operasional platform AI mulai dari input prompt sederhana hingga output draf siap edit, diikuti pendampingan mendalam untuk pengeditan, personalisasi konten kejuruan, dan integrasi elemen deep learning, dengan hasil berupa Handbook atau Modul Praktis sebagai panduan mandiri berkelanjutan. Program ditutup dengan evaluasi komprehensif berbasis kualitas RPP yang dihasilkan guru, mengukur indikator seperti efisiensi waktu (pengurangan jam kerja administratif), kedalaman materi pembelajaran, dan keselarasan dengan profil lulusan Kurikulum Merdeka, disertai feedback iteratif dan bimbingan berkelanjutan hingga menghasilkan RPP final yang komprehensif, personal, serta berorientasi kompetensi keahlian siswa SMK N 5 Pekanbaru. Melalui alur ini, generator AI bertransformasi menjadi "co-pilot pedagogis" andal yang tidak hanya mengurangi beban administratif tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran vokasi secara substansial.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab dosen. Dalam konteks ini, tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi Generator RPP Deep Learning bagi para guru di SMK N 5 Pekanbaru. Tujuan utama kegiatan ini adalah Generator RPP berbasis deep learning memberikan manfaat signifikan bagi guru di SMK N 5 Pekanbaru, khususnya dalam mengurangi beban administratif dan meningkatkan kualitas pembelajaran vokasi. Dengan tools ini memanfaatkan AI untuk menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan menghasilkan RPP lengkap secara otomatis, sesuai Kurikulum Merdeka.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahap utama. Tahap pertama dimulai dengan proses koordinasi bersama mitra, yakni SMKN 5 Pekanbaru. Koordinasi dilakukan secara langsung dengan Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Kepala Sekolah, guna membahas kebutuhan riil guru dalam penulisan ilmiah dan menyusun rencana pelaksanaan pelatihan secara rinci. Diskusi ini mencakup perencanaan waktu, sasaran peserta, hingga penyesuaian materi pelatihan dengan kondisi dan kesiapan teknis pihak sekolah. Tahap kedua mencakup berbagai persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelum pelaksanaan pelatihan di lokasi. Kegiatan ini meliputi penyusunan modul pelatihan yang terstruktur mengenai penggunaan aplikasi Scispace, pengadaan perangkat dan bahan ajar yang diperlukan, serta penyusunan jadwal kegiatan secara detail. Tim juga memastikan aspek logistik dan administrasi telah disiapkan secara matang agar proses pelatihan berlangsung efektif dan sesuai dengan target pelaksanaan.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 guru SMK N 5 Pekanbaru yang menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi. Selain tim dosen, satu mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer turut dilibatkan sebagai asisten pelatihan untuk membantu aspek teknis dan administratif selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas, sekaligus memperkuat kemampuan literasi teknologi yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin berkembang. Program ini juga menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah mitra melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Selanjutnya akan diuraikan secara sistematis tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan guna mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Setiap langkah dirancang berdasarkan kebutuhan mitra serta difokuskan pada peningkatan kapasitas guru dalam pengembangan RPP melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi generator RPP. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap koordinasi, persiapan, pelatihan, hingga evaluasi, yang keseluruhannya ditujukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Persiapan Pelatihan

Tahapan pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah persiapan yang meliputi berbagai kegiatan pendahuluan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta. Materi ini dirancang untuk memperkenalkan aplikasi Generator RPP sebagai alat bantu dalam pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, tim juga melakukan pengaturan jadwal pelatihan, memastikan fasilitas yang diperlukan tersedia, serta mempersiapkan semua perlengkapan logistik dan administrasi untuk kelancaran acara. Keberhasilan tahap persiapan ini menjadi dasar yang penting agar pelatihan dapat berlangsung dengan lancar dan terstruktur.

b. Pengenalan Aplikasi Scispace

Setelah persiapan, tahap berikutnya adalah pengenalan aplikasi Scispace kepada peserta pelatihan. Pada sesi ini, peserta diberikan penjelasan menyeluruh mengenai aplikasi Scispace, mulai dari fitur-fitur utama yang dapat membantu dalam penulisan karya ilmiah. Fitur yang diperkenalkan termasuk manajemen referensi, pengaturan kutipan, serta penggunaan template penulisan yang telah disediakan di aplikasi tersebut. Tujuan dari sesi ini adalah agar peserta memahami kegunaan setiap fitur dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk mempermudah penulisan ilmiah.

Gambar 2. Halaman Aplikasi Generator RPP

1) Identitas

Identitas pada generator rancangan pembelajaran (RPP) deep learning adalah bagian pengisian data dasar yang mendefinisikan konteks spesifik kegiatan pembelajaran, memastikan RPP yang dihasilkan relevan, terpersonalisasi, dan sesuai standar Kurikulum Merdeka.

2) Literature Review

Desain Pembelajaran pada generator RPP deep learning adalah tahap kedua setelah Identitas, di mana AI menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) input untuk menghasilkan struktur lengkap RPP secara otomatis, termasuk tujuan, ATP, dan strategi pedagogis berbasis Bloom Taxonomy (memahami → mengaplikasi → merefleksi).

### 3) Pengalaman Belajar

Pengalaman Belajar pada generator RPP deep learning adalah tahap ketiga yang mendefinisikan aktivitas siswa secara eksplisit, berfokus pada deep learning experience (pembelajaran mendalam) dengan 3 pilar utama: memahami (eksplorasi), mengaplikasi (praktik), merefleksi (analisis diri), sesuai Profil Pelajar Pancasila.

### 4) Assesmen.

Asesmen pada generator RPP deep learning adalah tahap keempat yang menghasilkan sistem penilaian terintegrasi otomatis untuk 3 domain (kognitif, psikomotorik, afektif) dengan instrumen siap pakai, rubrik, dan KKM sesuai CP yang diinput.

### c. Praktik Langsung (*Hands-on Training*)

Tahap selanjutnya adalah sesi praktik langsung, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi Generator RPP secara langsung. Dalam sesi ini, instruktur memberikan tutorial langkah demi langkah tentang bagaimana cara membuat akun, mengelola referensi, serta menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Draft Modul Mata Pelajaran menggunakan template yang ada di aplikasi. Praktik langsung ini memungkinkan peserta untuk langsung merasakan pengalaman menggunakan aplikasi, serta mengatasi berbagai tantangan teknis yang mungkin muncul. Instruktur juga memberikan panduan praktis untuk memastikan setiap peserta dapat menguasai cara penggunaan aplikasi secara mandiri.



(a)



(b)

Gambar 3. Praktek *Hand on Training*

### d. Evaluasi dan Umpan Balik

Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tugas praktis, di mana peserta diminta untuk menyusun segmen karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi Scispace. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pelatihan, kendala yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dan untuk melakukan perbaikan pada sesi-sesi pelatihan berikutnya.

Metode pretest dan posttest diterapkan dalam rangka mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilakukan. Sebelum pelatihan dimulai, pretest diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan awal peserta terkait topik yang diajarkan. Setelah pelatihan, posttest dilaksanakan untuk menilai sejauh mana perubahan atau peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Dengan membandingkan hasil antara pretest dan posttest, dapat dianalisis sejauh mana pelatihan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi peserta. Hasil perbandingan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan memberikan arahan untuk perbaikan pada pelatihan berikutnya.

**PENGGUNAAN GENERATOR RANCANGAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING UNTUK GURU SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN RANCANGAN PEMBELAJARAN MATAPELAJARAN DI SMK N 5 PEKANBARU**

[FORM PRETEST](#)

---

Apakah bapak Ibu Sudah Pernah menggunakan WEB Generator RPP Mata Pelajaran?

Sudah

Belum

---

Apakah Bapak/Ibu Guru sudah paham penggunaan AI?

Sudah

Belum

**GENERATOR RANCANGAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING UNTUK GURU SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN RANCANGAN PEMBELAJARAN MATAPELAJARAN DI SMK N 5 PEKANBARU**

[FORM POSTEST](#)

---

Apakah bapak Ibu Sudah Pernah menggunakan WEB Generator RPP Mata Pelajaran?

Sudah

Belum

---

Apakah Bapak/Ibu Guru sudah paham penggunaan AI?

Sudah

Belum

---

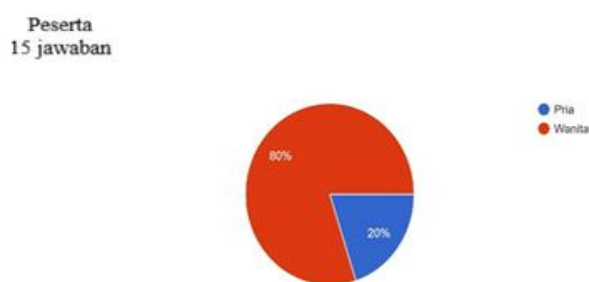
Apakah Bapak/Ibu Guru sudah paham penggunaan AI berbasis Deep Learning?

Sudah

Belum

(a)
(b)

Gambar 4. Instrumen Pretest dan Posttest



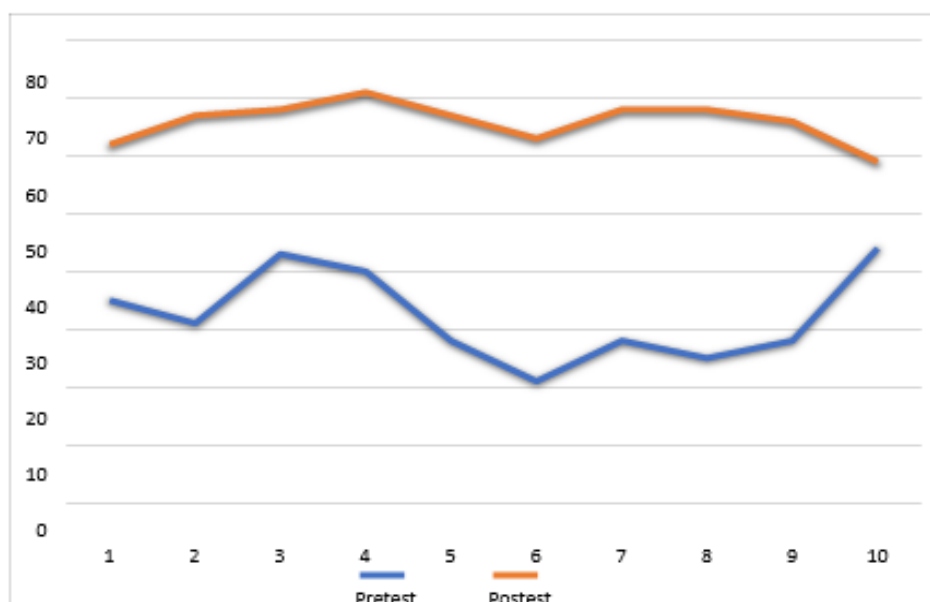
Gambar 5. Jenis Kelamin Responden

Gambar diatas menampilkan diagram lingkaran yang menggambarkan distribusi jenis kelamin dari 15 responden yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 80%, yang ditunjukkan dengan warna merah pada diagram. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 20%, ditunjukkan dengan warna biru. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan didominasi oleh guru perempuan, yang sejalan dengan kecenderungan demografis tenaga pengajar di jenjang pendidikan menengah.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Posttes	15	12	56	81	67.75	1.1	2.855	15.565
Valid N	15							

Tabel statistik deskriptif yang disajikan menunjukkan perbandingan antara hasil pretest dan posttest pada 15 peserta yang terdiri dari 80% atau 12 Orang wanita dan 20% atau 3 orang pria, semuanya merupakan guru di SMK N 5 Pekanbaru. Pada pretest, nilai peserta memiliki rentang antara 28 hingga 50, dengan rata-rata nilai sebesar 37,50. Penyimpangan standar pretest adalah 8,495, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam hasil pretest peserta. Sebaliknya, pada posttest, nilai peserta memiliki rentang yang lebih sempit, yakni antara 56 hingga 81, dengan rata-rata nilai mencapai 67,75. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan setelah pelatihan.



Gambar 5. Grafik nilai pretest dan posttest

Selain itu, posttest menunjukkan penyimpangan standar yang lebih rendah (2,855) dan variansi yang lebih kecil (15,565) dibandingkan pretest (variansi 71,865), yang mengindikasikan bahwa hasil posttest lebih terpusat dan konsisten. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan peningkatan yang jelas dalam pengetahuan atau keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan hasil yang lebih terarah dan terukur pada posttest. Sebagian besar peserta adalah wanita (80%), yang menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki dampak yang signifikan pada kelompok guru perempuan di SMK N 5 Pekanbaru, meskipun ada juga keterlibatan guru pria yang memberikan kontribusi positif terhadap hasil pelatihan Generator RPP dalam Pengembangan Rancangan Pelaksanaan pengembangan Mata pelajaran sesuai dengan kurikulum Merdeka baik dalam menentukan profile Lulusan dan Capaian Matapelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi generator RPP berbasis deep learning dalam pengembangan pembelajaran yang diadakan di SMK N 5 Pekanbaru telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru peserta dalam pengembangan pembelajaran mata pelajaran. Berdasarkan analisis hasil pretest dan posttest,

terlihat adanya peningkatan yang jelas pada rata-rata nilai posttest, yang mencapai 67,75 dibandingkan dengan 37,50 pada pretest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam mengembangkan kemampuan peserta, terutama dalam memahami penggunaan aplikasi Scispace untuk pengelolaan referensi dan penyusunan karya ilmiah yang terstruktur dengan baik. Selain itu, variansi dan penyimpangan standar yang lebih kecil pada posttest (15,565 dan 2,855) dibandingkan dengan pretest (71,865 dan 8,495) menunjukkan bahwa hasil posttest lebih terpusat, yang mencerminkan peningkatan konsistensi dan pemahaman peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan aplikasi digital khususnya generator RPP pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. (2025, Juli 2). Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) – Model deep learning [Video]. YouTube. [https://www.youtube.com/watch?v=P4nx1pUBg\\_U](https://www.youtube.com/watch?v=P4nx1pUBg_U).
- Dewi, R. S., Lestari, N. D., Febriansyah, M. R., & Faizal, M. (2027). Pelatihan Pembuatan CV Yang Menarik Menggunakan Aplikasi Nakin AI Pada SMK Muhammadiyah 7, Tangerang. 2(2).
- Eko Pujiyanto. (2025, Oktober 21). Buat RPP deep learning (pembelajaran mendalam). Diakses dari <https://www.ekopujiyanto.page/2025/10/buat-rpp-deep-learning-pembelajaran.html>
- Hidayah, R. T., Iskamto, D., & Putri, R. K. (2027). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Dengan Nakin AI dan Kahoot! Pada MTs Qirotussab'ah Kudang Kabupaten Garut. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 2(2), 87–89.
- Irawan, R. D., Utami, E., & Muhammad, A. H. (2022). Evaluasi Managed Enterprise Architecture Pada Pengadaan Alat Pembelajaran Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 (Studi Kasus: SMKN 1 Nglipar). 07(September), 792–802.
- Junaidi, M., Inonu, S. H., Syafitri, Y., Rizal, U., Rusdan, R., & Prtayasa, K. (2027). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Desain Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nakin AI Pada SMK Ma'arif 7 Pesawaran Lampung. NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 81–88. <https://doi.org/10.72877/nr.v7i1.1024>.
- Kemdikbudristek. (2025, April 24). Modul ajar informatika: Jaringan komputer dan internet – Fase E (SMA). Diakses dari <https://id.scribd.com/document/734163386/Modul-Ajar-Informatika-Jaringan-Komputer-dan-Internet-Fase-E>
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2027). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. Journal of Education Research, 4(1), 28–76. <https://doi.org/10.77985/jer.v4i1.117>.
- Modulajarku.com. (2025). Modul ajar informatika semua kelas Kurikulum Merdeka. Diakses dari <https://modulajarku.com/modul-ajar-informatika/>.
- Tahta Media. (2024). Deep learning dalam pendidikan: Pendekatan pembelajaran mendalam pada Kurikulum Merdeka [Artikel ilmiah]. Diakses dari <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/1444/1435>.